

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini Pemerintah Indonesia sangat gencar mencanangkan Pendidikan Anak Usia Dini. Sesuai tujuan bangsa Indonesia yang akan menjadikan generasi emas tahun 2045 sebagai tanda 100 tahun Indonesia merdeka. Bersamaan dengan program pemerintah kesadaran orangtua akan pentingnya pendidikan anak sejak dini mulai muncul. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan anak sejak lahir sampai usia enam tahun dengan standar nasional dan usia nol sampai dengan usia delapan tahun menggunakan standar internasional yang dilakukan dengan cara pemberian rangsangan dan stimulus pendidikan secara jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam tingkat pendidikan yang lebih lanjut.

Pendidikan anak sejak dini (0-6 Tahun) sangat penting untuk dilakukan. Anak usia dini merupakan pribadi yang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan mendasari bagi kehidupan selanjutnya, yang harus dirangsang dengan baik oleh seorang pendidik agar perkembangan anak berkembang dengan baik. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pembinaan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Setiap anak merupakan sebuah anugerah bagi orangtua di dunia. Hal ini dibuktikan dengan setiap orangtua memberikan dan berusaha yang terbaik

untuk anak-anaknya, tak terkecuali dalam hal pendidikan. Pendidikan yang pertama bagi anak adalah keluarga sebagai pembentuk karakter, sifat dan sikap anak sebelum mereka mendapatkan pendidikan formal. Akan tetapi orangtua memiliki keterbatasan dalam mendidik anak-anaknya, sehingga tanggung jawab pendidikan diserahkan pada sekolah. Orangtua memiliki peran yang dominan dalam pendidikan anak, karena orangtua merupakan orang yang paling mengerti kebutuhan akan pendidikan anak dan serta kebutuhan akan perkembangan anak

Tugas dari orangtua mengarahkan anaknya untuk memilih sekolah yang baik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Arahan orangtua juga berfungsi untuk memberikan penilaian terhadap sekolah yang akan dipilih. Hal ini agar orangtua tidak salah memilihkan sekolah dan anak tidak tertekan dengan arahan orangtua. Pengaruh orangtua tersebut bersumber dari motivasi orangtua untuk memilih sekolah anak.

Motivasi orangtua muncul akibat adanya dorongan yang terjadi dalam diri orangtua maupun dorongan yang terjadi dari luar. Dorongan dalam diri orangtua yang dimaksud adalah mereka memiliki tujuan yang ingin dicapai dengan memilih sekolah yang terbaik untuk kebutuhan anaknya. Sedangkan dorongan yang muncul dari luar yaitu adanya bujuk rayu dari teman-teman sesama orangtua yang akan memilih sekolah anak. Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Tinggi rendahnya

motivasi yang ada pada orangtua sangat berpengaruh pada anak untuk menentukan arah pendidikan. Motivasi orangtua muncul dari berbagai sudut pandang untuk memilih sekolah yang dapat memberikan fasilitas dan dapat memfasilitasi proses pembelajaran dan perkembangan anak.

Berdasarkan fakta di lapangan di TK Marekoko beberapa orangtua memilih sekolah anak tanpa melihat kriteria khusus, mereka memilih sekolah dengan alasan yang terpenting anak mempunyai kemauan untuk sekolah, dan anak merasa senang. Banyak orangtua berpendapat bahwa sekolah pada intinya sama saja bedanya hanya pada cara yang dipilih sekolah masing-masing dalam memberikan pelayanan pendidikan pada anak. Orangtua lain berpendapat biaya pendidikan anak tidak menjadi masalah, karena mereka sadar bahwa semakin tinggi biaya yang sekolah tercermin dari fasilitas dan output yang diberikan sebuah sekolah. Banyak orangtua yang kurang mempertimbangkan lokasi sebuah sekolah, lokasi yang berdekatan dengan jalan raya dengan akses yang mudah menjadi pilihan yang tepat. Menurut (orangtua) sekolah yang berada di pinggir jalan raya dapat diakses dengan mudah menggunakan berbagai kendaraan seperti, kendaraan pribadi, maupun kendaraan umum (angkot, becak, ojek atau elf). Dan yang terakhir ada beberapa orangtua yang kurang mempertimbangkan pendidikan anak yang menekankan dalam keagamaan. Mereka berpendapat bahwa setiap sekolah dan kegiatan belajar anak sudah mengandung aspek religius.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang tua siswa motivasi mereka dalam menyekolahkan anaknya di TK Marekoko

adalah 1) lokasi tempat sekolah TK marekoko tidak jauh dari tempat tinggal mereka, 2). Untuk biaya masuk sekolah di TK marekoko tidak mahal. 3). Fasilitas sekolah dan tenaga pendidik menurut mereka mendukung mereka dalam menyekolahkan anak-anak mereka di TK marekoko. 4) banyak program pembelajaran yang dijelaskan dari pihak sekolah yang membuat mereka tertarik dan termotivasi untuk menyekolahkan anak mereka di Tk marekoko dan bagi orang tua yang penting anak-anak mereka bisa sekolah sama dengan anak-anak yang lain yang mendapatkan pendidikan sejak usia dini.

Berdasarkan peneliti awal yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa orangtua yang menyekolahkan anaknya di PAUD dan beberapa fakta di lapangan yang berbeda-beda dalam menyekolahkan anaknya, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Motivasi Orang Tua Siswa Anak Usia Dini dalam Menyekolahkan Anaknya di TK Marekoko Kota Tidore Kepulauan”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Kurang adanya waktu orang tua dirumah untuk anaknya karena disibukkan dengan pekerjaan.
2. Anak-anak lebih banyak bermain dirumah ketimbang belajar

C. Batasan masalah

Dara identifikasi masalah diatas adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah . Penelitian ini dibatasi hanya pada orang tua yang menyekolahkan anaknya di TK Marekofo Kota Tidore Kepulauan

D. Rumus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian pada penulisan proposal ini adalah: Bagaimana motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di TK Marekofo Kota Tidore Kepulauan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan analisis motivasi orangtua dalam memilih menyekolahkan anaknya di TK Marekofo Kota Tidore Kepulauan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Motivasi orang tua memilih TK Marekofo Kota Tidore Kepulauan.

dapat diketahui dengan penelitian dan dibuktikan secara ilmiah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai masukan yang berharga untuk mengetahui motivasi orangtua memilih TK Marekofo Kota Tidore Kepulauan.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan menyempurnakan pengelolaan kelas/ lingkungan belajar siswa dari berbagai aspek dikarenakan masukan dari orangtua.

c. Bagi Orang tua

Sebagai acuan seberapa besar peran yang orangtua berikan kepada anak.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya berbagai interpretasi dan untuk membatasi ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa pengertian yang terkandung dalam judul di atas, yaitu

1. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun luar dari seseorang untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Orangtua diartikan sebagai berikut; ayah dan ibu kandung, orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli dan sebagainya) yang disegani dan dihormati (KBB1, 2012).
3. Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar. Merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal. (Maemunah, : 2010).